

ABSTRACT

LUCY MAYASARI (2004). **Realism as Reflected Through The Major Characters in Henry James' *Daisy Miller*.** Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Henry James' *Daisy Miller* is an interesting story because it is influenced by realism in 19th century. The novel presents realism mainly through the involvement of its major characters. This thesis is aimed at looking for realism, which reflected through the major characters in this novel. This study has two problems that have to be solved. The first problem concerns on the descriptions of the major characters in this story. The second problem will concern on realism that reflected through the major characters. In order to do so, moral- philosophical approach will be used to analyze the problems. It is chosen because it is appropriate in understanding the idea of realism from the major characters in the sense of philosophical meaning.

In this thesis, there are 3 main characters who reflect realism, which is conveyed mainly through the way they are thinking and doing the actions. They are Frederick Winterbourne, Daisy Miller, and Mrs. Miller. The first character who reflects realism is Frederick Winterbourne. It can be seen through his opinion toward Daisy. He looks at her as a free individual. He sees the reality at that time and he realizes that Daisy is a natural American girl who get what she wants. The second character is Daisy Miller. We can see that she is a girl who really enjoys her life. She realizes that she is lucky because she is pretty and rich and she has opportunity in her life. By that reason, she prefers to spend her youth to go out socially with many gentlemen. It is because of her American background that gives her freedom to act freely. The third character who reflects realism is Mrs. Miller. She thinks realistically by giving Daisy an opportunity to get her male friends. She hopes Daisy will get the advantages from the connection.

One aspect that the writer finds in this novel is that the major characters are described just like in reality, in this common life and they live just like the common people who are thinking, acting and making a decision based on their own choices although sometimes it will drive them into trouble. The characters live in material world, where materialism becomes their part of life. This is a kind of realism that exists in this novel.

ABSTRAK

LUCY MAYASARI (2004). **Realism as Reflected Through The Major Characters in Henry James' *Daisy Miller*.** Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Daisy Miller yang ditulis oleh Henry James adalah novel yang cukup menarik karena dalam novel ini dipengaruhi faham realisme pada abad ke 19. Novel ini menyampaikan ide realisme melalui keterlibatan para tokoh-tokoh utamanya. Skripsi ini bertujuan untuk meneliti realisme yang terefleksikan melalui para tokoh utama dalam cerita ini. Skripsi ini akan membahas dua permasalahan yang harus dipecahkan. Masalah pertama akan menganalisa deskripsi tokoh-tokoh utamanya. Pada masalah kedua akan dianalisa bagaimana realisme disampaikan melalui para tokoh-tokoh utama tersebut dalam kaitannya dengan pengertian philosophis.

Dalam thesis ini, ada 3 tokoh utama yang merefleksikan realisme, yang disampaikan terutama melalui cara mereka berpikir dan bertindak ketiga karakter tersebut adalah Frederick Winterbourne, Daisy Miller dan ibunya Nyonya Miller. Dari hasil analisa, diperoleh bahwa para karakter utamanya benar - benar digambarkan seperti pada kehidupan nyata, seperti pada kehidupan masyarakat pada masa dimana cerita ini dilukiskan. Karakter pertama yang menyampaikan realisme adalah Frederick Winterbourne. Hal ini dapat dilihat melalui opini nya terhadap Daisy. Dia melihat Daisy sebagai individu yang bebas. Dia melihat realitas yang ada pada waktu itu dan Daisy memang melakukan tindakan yang wajar sebagai gadis Amerika dalam mendapatkan apa yang diinginkannya. Karakter kedua yang menyampaikan ide realisme adalah Daisy Miller. Kita dapat melihat bahwa ia benar - benar seorang yang menikmati hidupnya. Ia menyadari bahwa ia seorang gadis yang beruntung karena ia cantik dan kaya serta mempunyai banyak kesempatan dalam hidupnya. Oleh sebab itu ia lebih suka menggunakan waktunya untuk bergaul dengan banyak pria. Hal ini disebabkan oleh latar belakang budaya Amerika yang memberinya kesempatan untuk bertindak bebas. Karakter yang ketiga adalah nyonya Miller. Ia berpikiran realistik dengan memberikan kesempatan pada Daisy untuk mendapatkan teman pria yang menguntungkan bagi Daisy. Ia berharap Daisy akan mendapatkan keuntungan dari hubungannya itu.

Satu aspek yang ada dalam novel ini bahwa para karakternya benar - benar hidup seperti dalam kehidupan nyata, seperti manusia pada umumnya yang berpikir, bertindak dan membuat keputusan walaupun terkadang hal itu akan menyulitkan mereka sendiri. Karakter utama hidup dalam dunia materi dimana kebendaan adalah bagian dari kehidupan mereka. Itulah salah satu bentuk realitas yang ada dalam novel ini.